

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### A. Bulan Oktober 2024

Pada Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 1,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,18. Dan untuk tingkat inflasi Kota Padang bulan Oktober 2024 secara month to month (m-to-m) sebesar 0,15 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,52 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2024, antara lain: emas perhiasan, bawang merah, beras, sewa rumah, daging ayam ras, tarif air minum pam, sigaret kretek mesin (skm), minyak goreng, mobil, sigaret putih mesin (spm), telur ayam ras, sigaret kretek tangan (skt), kopi bubuk, sayur olahan, nasi dengan lauk, santan segar, uang kuliah akademi/ perguruan tinggi, kontrak rumah, ketupat / lontong sayur, uang sekolah SMA. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, ikan anak tandem, bensin, ikan cakalang/ ikan sisik, tomat, bahan bakar rumah tangga, air kemasan, cabai hijau, udang basah, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, daun bawang, laptop/notebook, terong, buah naga, tempe, pir, susu bubuk untuk balita.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2024, antara lain: bawang merah, daging ayam ras, emas perhiasan, akademi/ perguruan tinggi, minyak goreng, ketupat / lontong sayur, kopi bubuk, kontrak rumah, sigaret kretek tangan (skt), tomat. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bensin, cabai merah, kentang, cabai hijau, jengkol, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso .

#### B. Bulan November 2024

Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 0,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,42. dan unuk tingkat inflasi Kota Padang bulan November 2024 secara month to month (m-to-m) sebesar 0,23 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,75 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2024, antara lain: emas perhiasan, beras, bawang merah, sewa rumah, daging ayam ras, minyak goreng, tarif air minum pam, sigaret kretek mesin (skm), mobil, sigaret putih mesin (spm), telur ayam ras, tomat, tarif dokter spesialis, sayur olahan, kopi bubuk, nasi dengan lauk, uang kuliah akademi/ perguruan tinggi, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, sigaret kretek tangan (skt), kontrak rumah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, ikan cakalang/ ikan sisik, ikan anak tandem, bensin, cabai hijau, kentang, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, air kemasan, daun bawang, laptop/notebook, udang basah, ikan asin sepat, ikan tongkol/ikan ambu-ambu.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2024, antara lain: tomat, daging ayam ras, tarif dokter spesialis, minyak goreng,

emas perhiasan, bawang merah, angkutan udara, tarif rumah sakit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, kentang, dan beras.

### C. Bulan Desember 2024

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Padang sebesar 1,00 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,69. dan untuk tingkat inflasi Kota Padang bulan Desember 2024 secara month to month (m-to-m) sebesar 0,25 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,00 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain: emas perhiasan, beras, daging ayam ras, sewa rumah, minyak goreng, tarif air minum pam, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret putih mesin (SPM), telur ayam ras, mobil, santan segar, tarif dokter spesialis, kopi bubuk, nasi dengan lauk, jengkol, akademi/perguruan tinggi, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, kangkung, jeruk, dan sigaret kretek tangan (SKT). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, ikan cakalang/ ikan sisik, bensin, angkutan udara, kentang, cabai hijau, air kemasan, daun bawang, laptop/notebook, udang basah, sepat, wortel, dan ikan tongkol.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain: cabai merah, minyak goreng, santan segar, cabai hijau, daging ayam ras, sawi hijau, dan buncis. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pada bulan Oktober harga bahan pangan relatif stabil seperti harga cabai merah Rp. 32.000, harga bawang merah Rp. 32.000 kecuali harga cabai rawit merah yang mengalami kenaikan harga hingga Rp. 65.000/kg dan daging ayam ras Rp. 40.000/kg
- b. Beberapa bahan pangan di bulan November 2024 mengalami penurunan harga/harga relatif stabil seperti cabai merah Rp 25.000/kg, bawang merah Rp. 30.000/kg, cabai rawit merah Rp. 40.000/kg, telur ayam ras Rp. 27.000/kg sedangkan harga daging ayam ras mengalami kenaikan Rp. 43.000/kg
- c. Di bulan Desember 2024, beberapa komoditi pangan mengalami kenaikan harga diantaranya cabai merah Rp 45.000/kg, bawang merah Rp. 40.000/kg, cabai rawit merah Rp. 54.000/kg, telur ayam ras Rp. 28.800/kg dan daging ayam ras Rp. 44.900/kg
- d. Harga jual minyak di pasaran Rp. 17.000/liter sedangkan HET Rp. 15.700/liter

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Zoom meeting setiap hari Senin dalam rangka Rapat Koordinasi Bersama Kementerian Dalam Negeri dengan pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 yang diikuti oleh Wali Kota, Kapolres, Dandim, Kajari, Sekretaris Daerah, Inspektur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, BPS, Bulog, Kadin, BPKAD, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Pangan,

- Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas PUPR dan Bagian Perekonomian dan SDA.
2. Melaksanakan Penyaluran bantuan cadangan beras pemerintah di 11 Kecamatan dengan penerima sebanyak 45.908 KPM pada tanggal 7 Oktober s.d 14 Oktober 2024
  3. Menandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang dan Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai tentang Ketersediaan dan Distribusi serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pangan pada tanggal 14 Oktober 2024 yang bertempat di Tuapejat, Kabupaten Kepulauan Mentawai.
  4. Menandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang dan Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai tentang Ketersediaan dan Distribusi serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Perikanan pada tanggal 14 Oktober 2024 yang bertempat di Tuapejat, Kabupaten Kepulauan Mentawai.
  5. Melaksanakan high level meeting pengendalian inflasi daerah pada tanggal 21 Oktober 2024
  6. Melaksanakan Panen hasil pertanian pada Kelompok Tani Anugrah dan Patamuan Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji yang dilaksanakan pada 23 Oktober 2024 dari hasil penerapan teknologi jajar legowo dan sawah poko murah
  7. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Yang Dilaksanakan Di Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah pada tanggal 30 Oktober 2024.
  8. Memberikan bantuan beras kepada masyarakat yang rentan pangan di Kelurahan Bungus Timur sebanyak 340 KPM pada tanggal 4 November 2024
  9. Pemberian Bantuan Sarana Pembibitan, Sarana Demplot, Sarana Pertanaman dan Sarana Pasca Panen Dalam Menunjang Swasembada Pangan pada tanggal 4 November 2024
  10. Memberikan bantuan bibit dan pupuk kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Anugrah, KWT Patamuan, KWT Maju Bersama yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 di Kecamatan Kuranji
  11. Pelaksanaan operasi pasar pada tanggal 12, 13, 14, 15 November 2024 yang dilaksanakan di 4 kecamatan yaitu kecamatan Koto Tangah, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Bungus Teluk Kabung dan Kecamatan Nanggalo.
  12. Mensosialisasikan gerakan “Stop Boros Pangan” kepada Masyarakat karena Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumen manusia.
  13. Mensosialisasikan program “Genius” yang bertujuan untuk memberikan edukasi pangan dan gizi bagi siswa dan orangtua serta pemberian kudapan pangan bergizi untuk siswa.
  14. Menyusun prognosa pangan setiap bulan
  15. Melaporkan data harga bahan pokok penting (setiap hari) pada 9 pasar lalu diupload di aplikasi sidindang dan harga bahan pokok penting (setiap hari kerja) pada 3 pasar lalu diupload di SP2KP Kementerian Perdagangan
  16. Melaporkan data dan upaya yang dilakukan dalam Pengendalian Inflasi Daerah setiap hari kerja ke Kementerian Dalam Negeri melalui Wasinflasi
  17. Melakukan proses pencairan subsidi tarif angkutan Trans Padang Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2024
  18. Menginformasikan perkembangan indeks harga konsumen/ inflasi melalui pers rilis yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang setiap bulannya.
  19. Melakukan survey-survey kepada para distributor harga bahan pangan terkait ketersediaan dan keamanan pangan.
  20. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan penting oleh Dinas Perdagangan dan Tim guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.

Melakukan pengawasan atau kemudahan akses kondisi kelancaran lalu lintas dalam

21.

rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Padang yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperbanyak kegiatan operasi pasar (OP) murah dan gerakan pangan murah (GPM) di hari-hari besar nasional
2. Memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga pupuk sesuai harga eceran tertinggi (HET).
3. Upaya penguatan koordinasi dan sinkronisasi antar TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang pangan strategis yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Padang
4. Melakukan kordinasi dan kerjasama antara Bulog, Dinas Pangan Provisnis Sumatera Barat, Distributor dan Toko Pengendali Inflasi dalam mengembangkan toko pangan ditingkat kecamatan.
5. Mendorong investasi untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian
6. Memperkuat produksi pangan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan kosong/pekarangan oleh kelompok wanita tani (KWT).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Memperkuat sinergi dan koordinasi antar lembaga daerah guna meningkatkan efektifitas dan mendukung upaya pengendalian inflasi daerah
- b. Memastikan kecukupan stok dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.
- c. Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok ke pasar dengan koordinasi dinas terkait, dengan memberikan prioritas distribusi terhadap barang kebutuhan pokok.
- d. Melakukan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategis.
- e. Melaksanakan operasi pasar untuk memberikan akses pangan murah bagi masyarakat dan koordinasi dengan pihak terkait (Bank Indonesia, Forum CSR Sumatera Barat dan CSR Semen Padang dan pihak terkat lainnya) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan .
- f. Melakukan komunikasi efektif melalui media, terkait dengan kondisi stabilitaa harga, keadaan stok bahan pokok untuk menjaga psikologis masyarakat tetap kondusif.
- g. Mempertahankan daerah-daerah irigasi lahan pertanian agar tetap terjaga guna meningkatkan hasil pertanian